

**JURNAL TUGAS AKHIR**

**PERANCANGAN *VISUAL BOOK***

**“BICARA SEKS DENGAN ANAK”**

**UNTUK ORANG TUA**



**PERANCANGAN**

**DESEMY KRISTANTO**

**1512367024**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**

**JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

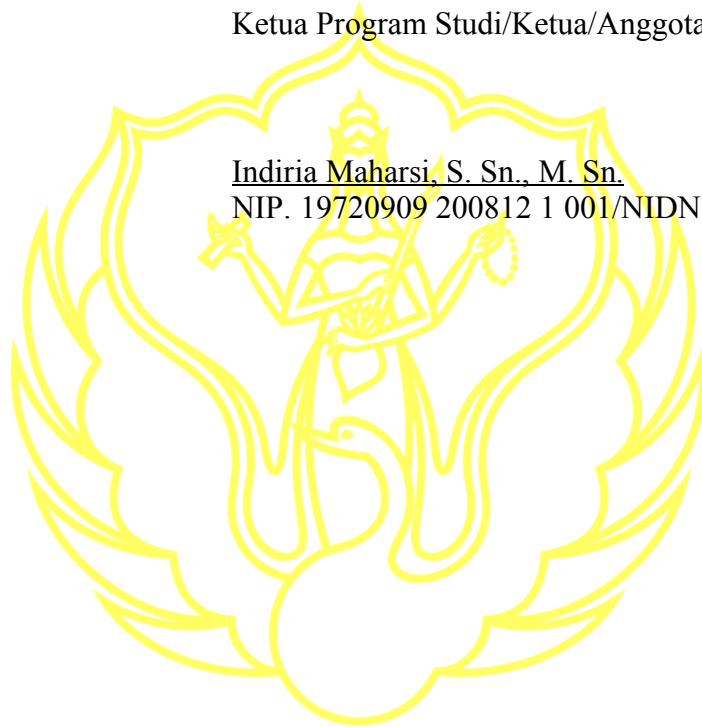
**2020**

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:  
**PERANCANGAN *VISUAL BOOK* “BICARA SEKS DENGAN ANAK”  
UNTUK ORANGTUA** diajukan oleh Desemy Kristanto, NIM 1512367024,  
Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah  
dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 23 Juli  
2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota

Indiria Maharsi, S. Sn., M. Sn.

NIP. 19720909 200812 1 001/NIDN. 0009097204



## ABSTRAK

### PERANCANGAN *VISUAL BOOK* “BICARA SEKS DENGAN ANAK” UNTUK ORANG TUA

Oleh: Desemy Kristanto

NIM: 1512367024

Perancangan ini bertujuan untuk membantu orang tua dalam memberikan edukasi seksual kepada anak-anak mereka dan juga untuk mengubah pandangan masyarakat berkaitan dengan edukasi seksual. Sebagian masyarakat masih menganggap edukasi seksual adalah sebuah hal yang tabu. Pada sisi lain, edukasi seksual semakin menunjukkan urgensinya dengan semakin meningkatnya angka kasus pelecehan seksual oleh dan kepada anak. Maka dari itu, perancangan *visual book* “Bicara Seks dengan Anak” ini nantinya dapat dijadikan pedoman bagi orang tua dalam memberikan edukasi seksual.

Perancangan buku ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan 5W+1H dan SWOT untuk mengetahui segala kelebihan dan kekurangan dari buku ini. Data dari perancangan ini diperoleh dari wawancara dengan 2 narasumber yang merupakan psikolog yang juga bekerja di Garwita Institute yang merupakan Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat (LBHM) yang bergerak di bidang pendampingan hukum dan juga bergerak di bidang layanan psikoterapi bagi remaja dan keluarga. Materi yang terdapat dalam buku perancangan merupakan data hasil riset dari Garwita *Institute*, sehingga dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya. Buku dengan konsep *visual book* ini menggunakan gaya visual kartun semi-realis untuk menggambarkan karakter di dalam buku, dengan tidak menghilangkan identitas utama dari sebuah objek yang digambarkan, sehingga masih dapat dikenali. Warna yang digunakan merupakan warna cerah yang didapatkan setelah melalui proses survei kepada target audiens.

Proses survei sendiri merupakan sebuah hal yang penting dalam perancangan buku ini. Survei bertujuan untuk mendapatkan *insight* dari target audiens seperti warna yang mereka sukai, media promosi yang efektif, serta konsep yang dapat diterapkan ke dalam perancangan.

Kata kunci: *Visual book*, edukasi seksual, psikososial.

## **ABSTRACT**

### **DESIGNING VISUAL BOOK “BICARA SEKS DENGAN ANAK” FOR PARENTS**

By: Desemy Kristanto  
NIM: 1512367024

*This design aims to assist parents in providing sexual education to their children and also to change people's views towards sexual education. Most people still consider sexual education a taboo. On the other hand, sexual education increasingly shows its urgency with the increasing number of cases of sexual abuse by and towards children. Therefore, this visual book "Bicara Seks dengan Anak" can later be used as a guide for parents in providing sexual education for their children.*

*The design of this book uses a qualitative method with a 5W + 1H and SWOT approach to find out all the advantages and disadvantages of this book. Data from this design were obtained from interviews with 2 resource persons who were psychologists who also worked at the Garwita Institute, which is a Community Legal Aid Institute (LBHM) which is engaged in legal assistance and also operates in the field of psychotherapy services for adolescents and families. The material used in this book is the data research from the Garwita Institute, so its credibility can be accounted for. This visual book uses a semi-realist cartoon visual style to describe the characters in the book, without eliminating the main identity of the object depicted, so that it can still be recognized. The color used is vibrant color that is obtained after going through the survey process to the target audience.*

*The survey process itself is an important thing in the design of this book. The survey aims to get insights from the target audience such as the colors they like, effective promotional media, and concepts that can be applied into the design.*

*Keywords: Visual book, sexual education, psychosocial.*

## **Pendahuluan**

Edukasi seksual mulai menunjukkan urgensinya dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menerima lebih dari 1.500 laporan kasus kekerasan terhadap anak ataupun oleh anak, terhitung bulan Januari-Juni 2019, baik itu berupa kekerasan fisik, seksual, dan juga psikologis. Kasus pelecehan yang melibatkan anak-anak terjadi di kota Pasuruan di salah satu Sekolah Dasar (SD). Pelecehan seksual yang dilakukan oleh 3 orang siswa berusia 10-11 tahun, sedangkan korban merupakan siswi yang masih berusia 8 tahun dan mereka semua masih duduk di bangku kelas 4 SD. 3 siswa yang menjadi tersangka diketahui sudah 3 kali tidak naik kelas. Ketika kejadian berlangsung, 2 orang mencabuli korban, satu diantaranya mengacungkan pisau *cutter* untuk mengancam siapa saja yang berusaha menolongnya. Tragedi ini berdampak besar terhadap psikologi korban, hingga dia tidak mau lagi pergi ke sekolah. Kejadian ini disaksikan 27 siswa. Kasus ini terjadi pada tanggal 21 Januari 2019 dan polisi telah menangani kasus ini dengan memberikan pembinaan kepada 3 pelaku dan bimbingan psikologi bagi korban untuk perlahan-lahan menghilangkan trauma yang dialaminya.

Pendidikan seksual terhadap anak sangat penting untuk diberikan selama metode yang digunakan baik dan benar. Tujuan dari pendidikan seksual semenjak dini adalah mengajarkan rasa tanggung jawab terhadap perilaku seksual dan tubuh mereka. Selain itu, tujuan dari pendidikan seksual sejak dini adalah untuk memahami konsep dari jenis kelamin, mengajarkan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan terutama yang berkaitan dengan hal-hal yang sangat personal, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan orang dewasa yang dipercaya.

Berdasarkan fenomena di atas, para psikolog yang bekerja di Garwita *Institute* yang berlokasi di kota Jember, berinisiatif merancang buku berkaitan dengan pendidikan seksual yang dapat diterima oleh masyarakat, khususnya orang tua. Perancangan ini bertujuan untuk mengubah pandangan masyarakat tentang pendidikan seksual untuk anak mereka. Perancangan ini juga bertujuan untuk memberikan langkah preventif agar anak dapat terlindung dari resiko kekerasan seksual. Kemudian, diharapkan buku ini dapat membuka dan memperluas pikiran

masyarakat, khususnya orang tua berkaitan tentang pendidikan seksual yang tidak selalu berkaitan dengan hubungan intim antar orang dewasa, melainkan lebih kepada langkah-langkah mempersiapkan sang anak agar dapat melindungi diri mereka sendiri ketika tidak sedang bersama orang tua dan tidak lagi menganggap edukasi seksual adalah suatu hal yang tabu untuk dibicarakan, yaitu dengan cara-cara yang sederhana dan melalui metode interaktif dan permainan, agar anak mudah memahami. Cara-cara tersebut nantinya akan dituangkan ke dalam perancangan ini.

Selain beberapa hal yang telah disebutkan diatas, dirasa perlu adanya pembaruan dari buku-buku edukasi seksual terdahulu, mengingat *behavior* dan budaya yang menyertai tumbuh kembang anak zaman sekarang cukup berbeda dibandingkan beberapa tahun yang lalu, terutama jika melihat pesatnya perkembangan teknologi saat ini. Karena itu, buku menjadi media pilihan bagi perancang untuk menyampaikan solusi dari permasalahan diatas. Perancangan ini disusun berdasarkan *insight* dari penelitian terkini yang dilakukan kepada beberapa sekolah dan orang tua yang nantinya disesuaikan dan dituangkan ke dalam buku ini. Sehingga, buku ini diharapkan mampu dijadikan pedoman karena telah menyesuaikan sudut pandang dengan perkembangan terkini yang terjadi di masyarakat terutama pada golongan anak-anak. Buku ini juga tidak hanya membahas edukasi seksual dalam sudut pandang biologis saja, tetapi juga dari segi sosial dan disesuaikan dengan nilai-nilai budaya timur, khususnya Indonesia.

Metode yang digunakan dalam perancangan ini diantaranya metode wawancara dengan 2 narasumber yang berprofesi sebagai psikolog dibawah naungan Garwita *Institute*, literatur dan internet untuk mencari data tambahan, survei lapangan untuk mendapatkan *insight* dari target audiens, dan juga studi pustaka melalui jurna-jurnal yang berkaitan dengan perancangan. Analisis yang digunakan adalah SWOT dan juga 5W+1H. SWOT berguna untuk mencari kebaruan yang terdapat pada buku yang sedang dirancang, sedangkan 5W+1H bertujuan untuk menjabarkan tujuan, target audiens, kelebihan, masalah yang harus diselesaikan, dan strategi pemasaran dari buku ini ketika nantinya buku ini telah dicetak dan siap dipasarkan.

## **Pembahasan**

### **Teori Buku**

Berdasarkan penampilannya, buku merupakan kertas berbentuk persegi empat yang disusun, bertujuan untuk dibaca jika terdapat isi didalamnya dan berfungsi untuk menulis jika kertas didalamnya tidak terdapat tulisan atau polos. Sedangkan jika dilihat dari segi fungsi, buku merupakan alat komunikasi yang dirakit menjadi satu kesatuan. Buku memiliki fungsi kelestarian yang membedakannya dari media lain.

Menurut Suwarno (2011:77) menjelaskan bahwa struktur buku yang baik akan membuat buku dapat disajikan kepada pembaca dengan kondisi terbaik dan layak baca, tidak membuat pembaca bingung dengan buku yang dibaca.

### **Buku Ilustrasi**

Buku ilustrasi merupakan sebuah media penyampaian informasi berupa buku yang didalamnya tersusun dari bahasa visual berupa gambar dan bersanding dengan bahasa verbal. Buku ilustrasi menggunakan pendekatan visual menggunakan ilustrasi dengan tujuan memberikan instruksi dan menjadi pendukung data verbal agar lebih menarik dan mudah dipahami.

### ***Visual Book***

*Visual Book* sebuah media penyampaian informasi dimana terdiri dari 2 unsur, yaitu unsur visual dan unsur verbal. Kata visual menurut KBBI adalah segala sesuatu yang dapat dilihat menggunakan indra penglihatan (mata). *Visual Book* di Indonesia sendiri masih cenderung baru dalam tren. Setelah sebelumnya di dominasi oleh *graphic novel*. *Visual Book* merupakan sebuah media penyampaian informasi berupa buku yang didalamnya tersusun dari bahasa visual berupa gambar yang bersanding dengan bahasa verbal. *Visual Book* menggunakan pendekatan visual menggunakan ilustrasi ataupun fotografi dengan tujuan memberikan instruksi dan menjadi pendukung data verbal agar lebih menarik dan mudah dipahami.

### **Ilustrasi**

Menurut Salam (2017:2), kata ilustrasi diambil dari bahasa Inggris *Illustration* dengan bentuk kata kerjanya *to illustrate* yang memiliki arti membuat jelas. Dari

pengertian ini kemudian berkembang menjadi: memperjelas. Secara lebih luas, ilustrasi juga didefinisikan sebagai gambar yang bercerita.

### **Tipografi**

Tipografi merupakan alfabet yang tersusun dari berbagai huruf. Tipografi sendiri merupakan bahasa tulis yang dapat dilafalkan yang merupakan sebuah perkembangan dari simbol-simbol yang menggambarkan sebuah objek dan juga gagasan yang lebih rumit.

### **Komik**

Menurut Salam (2017:246), komik adalah cerita bergambar dan bersambung. Menurut McCloud dalam Salam (2017:246), komik merupakan gambar dan citraan yang bersandingan dan berurutan satu sama lain dan bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada audiens. Tema, latar, plot, karakterisasi, serta sudut-pandang menjadi elemen penting dalam sebuah komik. Salam (2017:247) menambahkan, komik juga harus dapat menyampaikan ide cerita secara jelas dan juga tampil menarik.

### **5W+1H**

1. *What*: Apa isi visual book “Bicara Seks bersama Anak” dan juga masalah apa yang ingin diselesaikan dengan perancangan ini?

Buku ini berisi segala hal yang berkaitan dengan pendidikan seks untuk anak dari jenjang pendidikan TK hingga SD.

2. *Where*: Dimana buku ini akan dipasarkan?

Buku ini akan dipasarkan di kota Jember, Jawa Timur. Namun tidak menutup kemungkinan akan diperluas hingga kota lain jika ada permintaan.

3. *Who*: Siapa target utama dari buku ini?

Target audiens utama dari buku ini adalah orang tua muda berusia 27-38 tahun yang telah memiliki anak.

4. *When*: Kapan buku ini akan di launching?

Buku ini akan di launching bersamaan dengan hari anak nasional.

5. *Why*: Kenapa buku ini menarik untuk digunakan terhadap kalangan orang tua muda?

Buku dirancang berdasarkan *insight* yang di dapatkan melalui *workshop* dan penyuluhan yang dilakukan oleh Garwita *Institute* selama tahun 2019,



sehingga telah disesuaikan dengan fenomena terkini yang terjadi di masyarakat

6. *How*: Bagaimana gaya ilustrasi yang digunakan dalam *visual book* ini?

Gaya ilustrasi yang digunakan dalam buku ini adalah gaya ilustrasi berupa kartun semi-realis tanpa menghilangkan unsur utama pada sebuah objek.

### SWOT

	Strength	Weakness
Opportunity	Menyampaikan isi konten dan nilai-nilai penting dari <i>visual book</i> edukasi seksual yang didapatkan melalui insight dari penyuluhan dan <i>workshop</i> terkini di beberapa sekolah di kota Jember yang dilakukan oleh tim psikolog Garwita <i>Institute</i> . Nilai-nilai di dalamnya tidak hanya dari sisi biologis (seperti kebanyakan buku edukasi seksual sebelumnya), tetapi juga sisi sosial yang telah disesuaikan dengan budaya timur, khususnya Indonesia. Buku edukasi seksual sebelumnya juga di dominasi oleh buku teks, sedangkan buku edukasi seksual yang ditujukan kepada orang tua dengan media <i>visual book</i> belum perancang temukan sebelum perancangan ini, sehingga buku ini dapat dibilang sebagai sebuah pembaruan.	Menambah pengetahuan tentang bagaimana cara mendidik anak perihal materi seksualitas melalui media <i>visual book</i> ditengah canggihnya media elektronik yang berkembang pesat saat ini, sehingga harga yang sedikit mahal dirasa sebanding dengan apa yang bisa didapatkan. Selain itu, karena tim penyusun buku ini berisi orang-orang yang berkompeten di bidangnya menjadi pendukung kredibilitas agar buku ini layak dijadikan pilihan.
Threat	Memberikan referensi literasi yang berpondasi kepada fenomena terkini lingkungan sekitar kepada orang tua yang di dalamnya berisi visual yang menarik serta dimaksimalkan dengan layout yang tertata rapih sehingga dapat menarik minat orang tua untuk dapat menjadikan buku ini sebagai sarana untuk mendapat pengetahuan tentang edukasi seksual yang mudah dimengerti dan menyenangkan.	Dibandingkan dengan buku edukasi seksual yang telah terbit sebelumnya, buku ini terdapat penambahan nilai mutu dari segi akomodasi materi yang cukup luas dan terkini dan juga dari segi visual seperti tipografi, ilustrasi, dan <i>layout</i> .

### **Tujuan Kreatif**

Perancangan buku edukasi seksual berisi langkah-langkah yang bertujuan untuk membantu orang tua dalam memberikan edukasi seksual kepada anak mereka. Disertai unsur visual berupa ilustrasi yang memiliki tujuan utama untuk mengubah wajah edukasi seksual yang semula dianggap tabu, menjadi layak untuk di bahas dan bukan sebuah pembahasan yang menakutkan untuk dibicarakan dengan anak mereka.

### **Demografis**

- a) Jenis kelamin: Laki-laki dan perempuan
- b) Usia: 27-45 tahun
- c) Pendidikan: Minimal strata 1 ke atas
- d) Sosial: Menengah ke atas

### **Geografis**

Buku ini akan launching di kota Jember, namun tidak menutup kemungkinan untuk disebarakan ke seluruh kota di Indonesia.

### **Psikografis**

Perancangan ini ditargetkan untuk orang tua yang tinggal di daerah kota dan memiliki gaya hidup modern.

### **Behaviour**

Orang tua yang gemar membaca buku dan gemar menghabiskan waktu bersama anak mereka dan tertarik dengan ilmu *parenting*.

### **Program Media**

Perancangan ini menggunakan buku sebagai media utamanya. Adapun media lain sebagai media pendukung bertujuan untuk mempromosikan buku ini. Media pendukung ini bertujuan untuk menunjang promosi buku ini baik sebelum ataupun sesudah *launching*. Media pendukung yang dipilih perancang didasarkan kepada survei yang telah dilakukan kepada beberapa responden. Dari hasil survei dapat dilihat para responden mendapatkan informasi yang buku yang mereka beli melalui sosial media maupun internet. Sedangkan, untuk media pendukung berupa *merchandise* yang mereka suka adalah totebag, stiker, *keychain*, dan pin.

## **Program Kreatif**

### **Judul Buku**

Bicara Seks dengan Anak

### **Sinopsis**

Membicarakan seksualitas masih dianggap tabu oleh sebagian besar masyarakat, apalagi membicarakannya bersama anak. Padahal edukasi seksual yang tepat akan membantu anak untuk lebih menghargai tubuhnya sendiri, menghargai orang lain, dan menghindari kekerasan seksual.

Buku ini akan membantu orang tua dalam memberikan edukasi seksual yang sederhana dan mudah dipahami anak. Selain itu, buku ini juga mengulas pentingnya orang tua untuk mempertimbangkan usia dan tahap perkembangan anak dalam memberikan edukasi. Berbagai topik penting dan menarik dibahas, mulai dari mengenal area tubuh pribadi, menghindari bullying, berteman dengan lawan jenis, dan masih banyak lagi.

### **Tipografi**

Judul pada sampul dengan menggunakan font *hand-writing*, untuk isi buku menggunakan Raleway, sedangkan untuk komik, menggunakan Komika Text Kaps

### **Warna**

Warna yang digunakan adalah warna cerah.

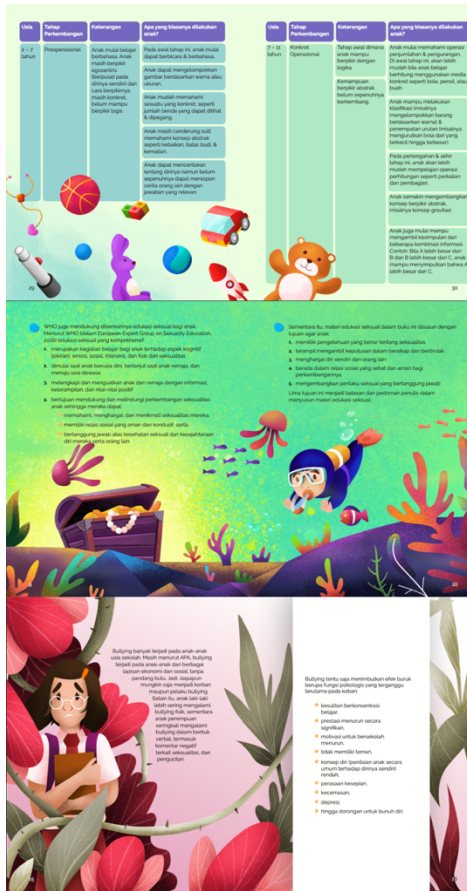
### **Format dan Ukuran *Visual Book***

Format buku ini adalah portrait dengan ukuran 16x20cm.

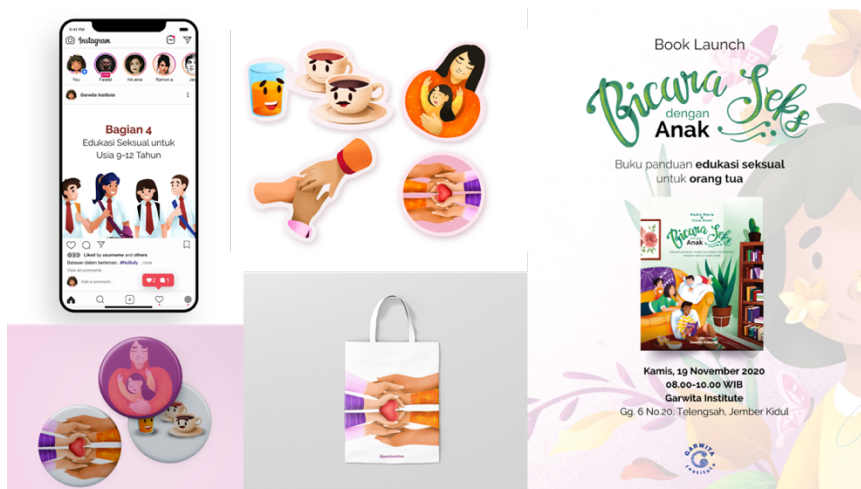
### **Media Utama dan Pendukung**



**Gb.1. Media Utama berupa *Visual Book*.**  
 Sumber: Karya Desemy Kristanto, 2019.



**Gb.2. Preview Halaman dalam Buku.**  
 Sumber: Karya Desemy Kristanto, 2019.



**Gb.3. Media Pendukung.**  
 Sumber: Karya Desemy Kristanto, 2019.

## **Kesimpulan dan Saran**

Selama proses perancangan perancang menemukan beberapa kesulitan yang menghambat proses perancangan. Perancang akhirnya memutuskan untuk melakukan survei *online* terhadap target audiens. Survei yang dilakukan bertujuan untuk menentukan antara lain, warna, media promosi, media pendukung, serta desain sampul depan. Survei bertujuan untuk mendapatkan *insight* dari target audiens yang kemudian dijadikan data untuk membantu perancangan.

Dengan demikian, survei merupakan sebuah bagian dari proses yang penting untuk dilakukan bagi seorang desainer untuk menciptakan sebuah perancangan. Survei ini berguna untuk mengetahui kemauan dari target audiens dari perancangan, sehingga dapat menaikkan kesempatan untuk buku ini agar dapat sukses ketika dipasarkan nantinya. Sedangkan, referensi visual bertujuan untuk mendapatkan ide-ide terkait perancangan yang sedang dilakukan.

Selain itu, melalui perancangan ini dapat disimpulkan bahwa buku ini dapat dijadikan sebagai pembaruan dari buku edukasi seksual karena media buku visual yang secara khusus membahas edukasi seksual belum pernah ada sebelumnya. Buku edukasi seksual khusus orang tua yang telah beredar selama ini di dominasi oleh *text book*.

Perancangan buku visual ini juga diharapkan dapat menginspirasi desainer lain untuk memperluas wawasan dengan membuka peluang bekerja sama dengan ahli diluar bidang desain dan mengkombinasikan dengan ilmu DKV yang telah dipelajari untuk kemudian menghasilkan *output* berupa karya yang dapat bermanfaat untuk masyarakat umum. Selain itu, perancang berharap agar desainer lain mampu mengangkat isu atau masalah yang selama ini dianggap tabu oleh masyarakat, untuk kemudian dicarikan solusinya melalui keilmuan DKV yang dimiliki.

## **Daftar Pustaka**

### **Buku**

Salam, Sofyan. 2017. *Seni Ilustrasi: Esensi, Sang Ilustrator, Lintasan, Penilaian*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Singgih D, Gunarsa. 1991. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

### **Webtografi**

<https://news.detik.com/berita/d-4694561/kementrian-pppa-catat-1500-laporan-kekerasan-seksual-pada-anak> (diakses penulis pada tanggal 5 Oktober 2019 pukul 09.38 WIB).

<https://radarbromo.co.id/2019/01/24/siswi-kelas-4-sd-di-kab-pasuruan-dicabuli-teman-di-kelas-saat-jam-sekolah/> (diakses penulis pada tanggal 10 November 2019 pukul 19.25 WIB).

<https://teks.co.id/pengertian-buku> (diakses penulis pada tanggal 2 Februari 2020 pukul 18.22 WIB).